

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan maka adapun kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini:

1. Variabel persepsi atas penyajian laporan keuangan terhadap 0,020 diperoleh nilai  $t_{hitung} 2,358 > t_{tabel} 1.98498$  dan signifikan  $0,020 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa variabel persepsi atas penyajian laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kecenderungan menyusun laporan keuangan berstandar SAK EMKM .
2. Variabel pengetahuan akuntansi terhadap 0,028 diperoleh nilai  $t_{hitung} -2,231 < t_{tabel} 1.98498$  dan signifikan  $0,028 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa variabel pengetahuan akuntansi (X2) tidak berpengaruh terhadap kecenderungan menyusun laporan keuangan berstandar SAK EMKM
3. Variabel kepatuhan wajib pajak pelaku umkm terhadap 0,122 diperoleh nilai  $t_{hitung} 1,558 > t_{tabel} 1.98498$  dan signifikan  $0,122 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa variabel kepatuhan wajib pajak pelaku umkm tidak berpengaruh terhadap kecenderungan menyusun laporan keuangan berstandar SAK EMKM .

#### 5.2 IMPLIKASI TEORITIS

Persepsi pelaku UMKM atas penyajian laporan keuangan di defenisikan sebagai sebagai serangkaian proses pengintepretasian laporan

keuangan dalam sebuah usaha dengan menggunakan panca indra dan mempertimbangkan manfaat yang akan diperoleh dari proses tersebut.

Pengetahuan akuntansi sangat penting bagi pelaku usaha, pengetahuan akuntansi diperlukan dalam pencatatan siklus akuntansi suatu usaha, terutama dalam penyajian laporan keuangan Cahmad Nur Fuad Chalimi (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi memberikan kontribusi berpengaruh pada kecenderungan menyusun laporan keuangan berstandar SAK EMKM.

Kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM merupakan kesadaran wajib pajak untuk melaksanakan kewajibannya, mulai dari menghitung, membayar dan melaporkannya. Untuk mengetahui jumlah pajak yang harus dibayar dan dilaporkan, pelaku usaha dapat mengetahuinya melalui laporan keuangan. Kecenderungan menyusun laporan keuangan berstandar SAK EMKM akan memberikan informasi yang akurat dan riil terhadap kondisi keuangan perusahaan. Penelitian Dartini (2016) menjelaskan bahwa pelaku usaha yang memiliki kepatuhan wajib pajak yang baik akan digunakan sebagai dasar pembuatan laporan fiskal pajak.

### **5.3 IMPLIKASI TERAPAN**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- 1 Diharapkan pelaku UMKM lebih meningkatkan kemauan untuk belajar dan memahami terkait kecenderungan menyusun laporan keuangan berstandar SAK MKMK melalui pendidikan non formal atau pelatihan dan sejenisnya.

- 2 Bagi UMKM yang telah membuat laporan keuangan diharapkan mempertahankan dan meningkatkan kualitas laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Sedangkan untuk UMKM yang belum menyusun laporan keuangan diharapkan untuk belajar menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.
- 3 Bagi pemerintah setempat, diharapkan dapat memberikan informasi kepada para pelaku UMKM melalui sosialisasi terkait kecenderungan menyusun laporan keuangan berstandar SAK EMKM dan perpajakan guna meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dan kepatuhan pajaknya.
- 4 Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat menambah serta mengembangkan variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini.
- 5 Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dalam proses pengisian kuesioner oleh responden dapat didampingi secara langsung agar informasi yang diperoleh lebih tepat.